

## ABSTRAK

**Syukeri Gazali:** *Internalisasi Nilai Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi Kasus Pada LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin)*, di bawah bimbingan (1) Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M. Ag dan (2) Dr. Hairul Hudaya, M. Ag. Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016

Kata Kunci: Internalisasi Nilai Keagamaan, Pembentukan Karakter Mahasiswa.

Fenomena dunia pendidikan, khususnya dunia kampus saat ini sering dikritik oleh masyarakat, disebabkan karena adanya sejumlah mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi yang menunjukkan sikap yang kurang terpuji. Idealnya, mahasiswa haruslah memiliki karakter yang terpuji karena mahasiswa merupakan generasi penerus yang nantinya akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan bangsa. Salah satu organisasi internal kampus yang memberikan program pendidikan keagamaan adalah LDK. Organisasi LDK dituntut untuk berperan serta dalam membimbing mahasiswa menghasilkan karakter yang terpuji.

Ada dua organisasi LDK yang diteliti, yakni: LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin. Permasalahan Penelitian ini adalah: Nilai-nilai keagamaan apa saja yang ditanamkan LDK AMAL IAIN Antasari dan LDK AMBH UNLAM Banjarmasin dalam pembentukan karakter mahasiswa? Bagaimana proses internalisasi nilai keagamaan pada kedua LDK tersebut dalam membentuk karakter mahasiswa? Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kedua LDK dalam menanamkan nilai keagamaan untuk membentuk karakter mahasiswa?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua organisasi LDK, pengurus organisasi LDK, mahasiswa, nara sumber majelis, program kerja, visi-misi. Sedangkan teknik pengumpul data adalah: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai keagamaan yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan pada kedua LDK mencakup beberapa nilai agama Islam, yaitu: nilai akidah, nilai syari'ah, nilai akhlak. (2) Nilai keagamaan yang ditanamkan kedua LDK dalam membentuk karakter mahasiswa menghasilkan beberapa nilai karakter, yakni: karakter religius, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter rasa ingin tahu, karakter bersahabat/komunikatif, karakter gemar membaca, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial, karakter tanggung jawab. (3) Proses internalisasi nilai keagamaan pada kedua LDK dalam pembentukan karakter dilakukan dengan tiga tahapan, yakni: tahap pengetahuan tentang moral, tahap perasaan tentang moral, tahap perbuatan/tindakan moral. (4) Faktor pendukung yang dihadapi kedua LDK dalam pembentukan karakter mahasiswa, adalah: Ketua organisasi, Kegiatan program kerja, Masjid sebagai sentral keagamaan, Perpustakaan organisasi, Lingkungan organisasi, Dukungan orang tua dan keluarga. Faktor penghambat adalah: isu-isu negatif tentang kedua LDK, input lulusan dari sekolah umum